



## Analisis Syair Lagu BE. No. 716 Di Na Mamolus Sandok Ngolu On Pada Kebaktian Minggu Di HKBP Simanungkalit Resort Sipoholon-I

Andrew Fridolin Sihotang<sup>1</sup>, Boho Parulian Pardede<sup>2</sup>, Testi Bazarni Zebua<sup>3</sup>,  
Monang Asi Sianturi<sup>4</sup>, Roy Josep M. Hutagalung<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract.** *is research aims to clearly understand the poetry structure and meaning of the song Di Na Mamolus Sandok Ngolu On. This research uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. The work process carried out is observation, interviews, documentation. Research is carried out by collecting information through field research to obtain results which are processed into original data. The meaning of the lyrics of the song Di Na Mamolus Sandok Ngolu On is first, this also applies to every difficulty and suffering that occurs in our lives. Second, the things we learn through suffering, give us a unique ability to strengthen and comfort people. -people who are experiencing similar difficulties or suffering (2 Corinthians 1:4-5). Third, God provides comfort, not so that we are comfortable, but so that we can provide comfort to others. This song was created by George S. Schuler in 1924, has a 6/8 bar with a tempo of 54 with a basic note of C=do consisting of 24 bars. The song Di Na Mamolus Sandok Ngolu On is an opening song used by Protestants which has a 6/4 meter pattern with the basic note C=do having cross rhymes, namely a, a, b, a. The meaning of the song Di Na Mamolus Sandok Ngolu On is that the things we learn through suffering give us the ability to strengthen and comfort people who are experiencing difficulties or suffering.*

**Keywords:** *Analysis of song lyrics, Sunday Service, Di Na Mamolus Sandok Ngolu On*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dengan jelas struktur syair serta makna dari lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun proses kerja yang dilakukan yaitu pengamatan, wawancara, dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan informasi melalui penelitian lapangan untuk memperoleh hasil yang diolah menjadi data asli. Makna syair lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* adalah yang pertama, Hal ini berlaku juga bagi setiap kesulitan dan penderitaan yang terjadi dalam hidup kita.. Kedua, Hal-hal yang kita pelajari melalui penderitaan, memberi kita suatu kemampuan unik untuk menguatkan dan menghibur orang-orang yang sedang mengalami kesulitan atau penderitaan serupa (2 Korintus 1:4-5). Ketiga, Allah memberikan penghiburan, bukan supaya kita nyaman, tetapi supaya kita dapat memberikan penghiburan bagi orang lain. Lagu ini diciptakan oleh George S. Schuler 1924, memiliki birama 6/8 dengan tempo 54 dengan nada dasar C=do terdiri dari 24 bar. Lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* adalah lagu pembuka yang digunakan umat Protestan yang berpola meter 6/4 dengan nada dasar C=do memiliki rima silang yaitu a, a, b, a. Makna lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* yaitu hal-hal yang kita pelajari melalui penderitaan, memberi kita suatu kemampuan untuk menguatkan dan menghibur orang-orang yang sedang mengalami kesulitan atau penderitaan.

**Kata kunci:** Analisis Syair lagu, Kebaktian Minggu, *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On*

### PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari musik. Musik merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau instrumentalia dan memiliki nilai-nilai yang estetika. Musik juga dapat diartikan sebagai sarana untuk mengekspresikan perasaan dan keindahan yang ada dalam pikiran dan hati manusia.

Musik religi atau musik gereja merupakan jenis musik yang berkembang dikalangan Kristen terutama dilihat dari penggunaannya dalam ibadah Gereja. Karena lewat musik manusia dapat mengungkapkan isi hati, perasaan dan mampu mengekspresikan diri, serta mampu mengubah pola tingkah laku setiap individu dalam menyampaikan permohonannya kepada Tuhan. Musik juga dapat dikaitkan sebagai sarana penyembahan kepada Tuhan,

sehingga dapat membangkitkan semangat jemaat dalam memuliakan nama Tuhan. Nyanyian merupakan rangkaian teks (syair) yang tersusun sedemikian rupa dalam melodi sehingga dapat dinyanyikan secara bersamaan oleh orang-orang kristen di dalam ibadah.

Lagu adalah nyanyian yang memiliki melodi pokok, berarti lagu merupakan sebuah karya musik untuk dinyanyikan dan dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu.<sup>1</sup> Melalui nyanyian, seorang dapat mengungkapkan perasaan, emosi, sedih, dan senang. Terlebih lagi kita dapat menyuarakan kasih, kekaguman, serta pujian kepada Tuhan, sang pencipta musik dan nyanyian. Dalam pengertian secara kekristenan, nyanyian adalah ungkapan isi hati dan keimanan atas karya-Nya, sehingga nyanyian berperan penting dalam pertumbuhan kerohanian.

Musik juga dapat dirasakan dalam bidang keagamaan yang mengakui bahwa musik merupakan bagian yang sangat penting dari suatu agama. Kehidupan menyanyi orang-orang Kristen dapat dilihat jelas melalui raja Daud, yang menulis banyak sekali puji-pujian dalam kitab Mazmur alkitab orang kristen. Kitab Mazmur pasal 4 ayat 1 tertulis : untuk pemimpin biduan. Dengan permainan kecapi. Mazmur Daud (lembaga Alkitab Indonesia 2005:580).

Begitu pentingnya musik di dalam gereja, sehingga Martin Luther tokoh Gereja protestan era reformasi menyatakan bahwa gereja yang baik adalah gereja yang bernyanyi. Dalam istilah liturgi gereja, musik adalah ungkapan simbolis iman jemaat gereja. Yaitu penghayatan terhadap agama kristen dalam diri Kristus sebagai penyelamat yang benar-benar menyentuh perasaan jemaat dalam nyanyian. Lagu adalah nyanyian yang memiliki melodi pokok, sebuah karya musik dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu teks merupakan susunan kata dalam sebuah nyanyian.

Lagu pujian Gereja HKBP dibuat dalam *Buku Ende*/buku nyanyian. *Buku Ende* merupakan sebuah buku nyanyian pujian orang kristen dalam peribadahan HKBP yang berbahasa Batak Toba, yang digunakan untuk menaikkan pujian dan penyembahan kepada Tuhan melalui nyanyian. Di dalam buku HKBP telah disusun nyanyian-nyanyian sesuai dengan kalender gerejawi, peristiwa/kejadian, puji-pujian sukacita, dukacita dan akhir zaman.

Lagu “*Di Na Mamolus Sandok Ngolu On*” salah satu Lagu Buku Ende yang singkatannya berarti “Melayani di ladang Tuhan”, yang bertema Melayani. Lagu ini biasanya dinyanyikan pada saat kebaktian Minggu. Lagu ini memiliki tempo Largo (lambat), akan tetapi ternyata lagu ini dinyanyikan jemaat tidak sesuai dengan tempo dan notasi. Dengan ini peneliti ingin menganalisis syair lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* sesuai dengan tempo yang sebenarnya di gereja HKBP Simanungkalit Ressort Sipoholon-I.

---

<sup>1</sup> Banoe, *Kamus Musik*”, (Yogyakarta: Kanisius, 2003), Hlm 233

Lagu ini diciptakan oleh George S. Schuler pada tahun 1924 seorang tokoh musik gereja berkebangsaan Amerika Serikat. Dari arti singkat tersebut, dapat kita lihat dan mengetahui makna syair lagu itu yang sebenarnya. Orang Batak sebelumnya mengenal sebelumnya kekristenan menyembah dan percaya kepada yang berhala, percaya kepada patung, binatang dan arwah nenek moyang (orang yang sudah meninggal). Setelah kekristenan masuk di Tanah Batak, masyarakat mulai ada kesadaran dan percaya kepada Tuhan, setelah melewati kehidupan yang kelam.

Lagu ini terdiri dari tiga ayat, dimana lirik dan melodinya sangat menyentuh hati setiap umat yang menyanyikannya, sehingga makna lagu yang tertulis dapat tersampaikan kepada orang yang menyanyikannya maupun orang yang mendengarnya. Sehingga penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai bahan penelitian yang berjudul Analisis Syair Lagu BE. No. 716 *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* Pada Kebaktian Minggu di HKBP Simanungkalit Ressort Sipoholon- I.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Analisis Syair Lagu**

Analisis adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah Syair lagu yang merupakan tulisan berupa hasil pemikiran pengarang yang dituangkan dalam bentuk syair yang dibuat melodinya. Analisis musik berpangkal dari keseluruhan lagu, keseluruhan berarti memandang dari awal sampai akhir dari sebuah lagu serta beberapa pengertian sementara di tengahnya, gelombang-gelombang naik turun pada puncaknya.<sup>2</sup> Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.<sup>3</sup> Jadi analisis bisa diartikan sebagai pengurai satu pokok atas berbagai bagian dalam musik dan penelaah bagian-bagian itu sendiri untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman keseluruhan. Hal yang perlu dianalisis dari sebuah karya musik adalah unsur-unsur dalam karya musik. Unsur-unsur musik antara lain antara lain melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamik, tangga nada, timbre dan notasi. Analisis musik adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah musik guna meneliti struktur musik tersebut secara mendalam.

Tujuan melakukan analisis musik suatu kegiatan analisis musik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui letak keindahan yang tersembunyi dalam suatu karya musik serta

---

<sup>2</sup> Prier, *Ilmu Bentuk Musik*. (Yogyakarta: Pusat Musik, 1996), hlm 1

<sup>3</sup> Jugianto “*Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*”. (Yogyakarta : Andi 2018), Hlm.129

untuk memahami makna yang ingin disampaikan oleh komponis ataupun arranger dalam karya tersebut.

Analisis musik adalah suatu cara memperhatikan sebuah karya musik secara detail dari keseluruhan lagu. Keseluruhan yang dimaksud adalah memperhatikan dari awal sampai akhir dari sebuah lagu yang dianalisis.

#### a. Motif

Motif adalah bentuk satuan terkecil dari peranan pengulangannya dalam komposisi dapat memperkuat kesan pendengarnya.<sup>4</sup> Defenisi lainnya yaitu satuan terkecil komposisi bisa terdapat lebih dari satu motif dengan berbagai variasi yang dihasilkan pengolahan-pengolahan. Motif lagu ialah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide.<sup>5</sup> Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah. Secara normal sebuah motif lagu memenuhi ruang birama. Prier menjabarkan pengertian motif sebagai sepotongan lagu atau sekelompok nada yang merupakan suatu kesatuan dengan memuat arti dalam dirinya sendiri.<sup>6</sup> Karena merupakan unsur lagu, maka sebuah motif biasanya diulang-ulang dan diolah-olah. Banoe mendefinisikan motif merupakan bagian terkecil dari suatu kalimat lagu, baik berupa kata, suku kata atau anak kalimat yang dapat dikembangkan (mirip sastra bahasa).<sup>7</sup> Motif lagu akan selalu diulang-ulang sepanjang lagu sehingga lagu yang terpisah atau tersobek dapat dikenali ciri-cirinyamelalui motif tertentu.

Terdapat 7 cara pengolahan motif, yaitu sebagai berikut :<sup>8</sup>

##### a) Ulangan harafiah

Ulangan harafiah untuk mengintensipkan suatu kesan.

Contoh :



## 2. Sekuens Turun

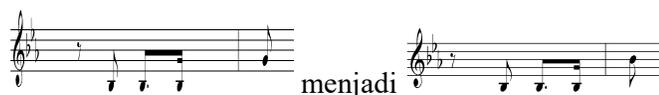
Sekuens turun merupakan pengulangan motif pada tingkat nada yang lebih rendah. Biasanya sekuens turun ini terdapat dalam kalimat jawaban. Contoh:



### c) Pemebesaran interval (*augmentation of the ambitus*)

Tujuan pembesar interval adalah menciptakan ketegangan. Pengolahan motif semacam ini biasanya dapat di jumpai di bagian pertanyaan kalimat juga pada bagian ulangan kalimat A' dalam lagu<sup>10</sup>

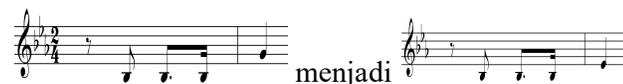
Contoh:



### d) Pemerkecilan nilai nada (*diminuation of the ambitus*)

Sebaliknya nilai dari pembesaran nada adalah pemerkecilan. Interval motif pun dapat diperkecil. Namun karena pengolahan mengurangi ketegangan atau memperkecil 'busur' kalimat, maka tempatnya adalah terutama dalam kalimat jawaban. (Prier,2011: 30).<sup>11</sup>

Contoh:



### e) Pembalikan (inversion)

Setiap interval naik dijadikan interval turun demikian juga interval yang dalam motif asli menuju ke bawah dalam pembalikannya diarahkan ke atas.<sup>12</sup>

Contoh:



### f) Pembesaran nilai nada (*augrementation of the value*)

Pembesaran nilai nada adalah suatu pengolahan melodis yang dilakukan dengan merubah irama motif karena masing-masing nilai nada digandakan, sedang tempo dipercepat, namun hitungnya (angka M.M) tetap sama. Nada-nada motif (melodi) kini tetap sama, namun diperlebar; tempo diperlambat dengan motifnya diintensifikan. Pengolahan semacam ini biasanya terjadi dalam musik instrumental.<sup>13</sup>

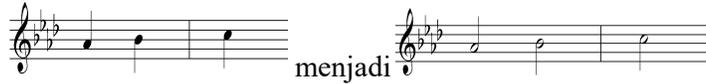
<sup>10</sup> Ibid

<sup>11</sup> Prier. "Ilmu Bentuk Musik", (Yogyakarta, Pusat Musik, 2011), Hlm. 30

<sup>12</sup> Ibid

<sup>13</sup> Ibid

Contoh:



- g) Pemerkecilan nilai nada (*dinamitation of the value*)Pemerkecilan nilai nada hampir sama dengan teknik pengumpulan motif pembesaran nilai nada. Di dalam pemerkecilan nilai nada, melodi dan motif utama tetap sama, namun iramanya berubah.

Contoh:



## Lagu

Lagu merupakan gubahan seni atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Jadi sebuah lagu dapat diartikan sebagai sebuah ungkapan yang dikeluarkan oleh sebuah nada atau bunyian pada lirik lagu tersebut (<http://id.wikipedia.org/wiki/lagu>). Lagu yang diciptakan manusia dan didengarkan oleh manusia mempunyai berbagai pesan dan makna yang dapat membantu manusia untuk merefleksi diri dan menghibur diri sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa lagu adalah sebuah bahasa komunikasi yang diekspresikan melalui nada. Lagu mempunyai hubungan erat terhadap musik, karena lagu selalu diiringi musik sebagai latar belakang. Musik juga bermanfaat bagi manusia sebagai penjaga kesehatan jasmani maupun rohani. Banyak jenis musik yang membuat manusia menjadi tenang dan rileks dan banyak juga jenis musik yang membuat manusia mengingat sang pencipta.

## Lagu Buku Ende

Buku Ende adalah sebuah buku yang berisi lagu-lagu pujian gerejawi dalam bahasa Batak Toba yang digunakan di dalam Gereja Kristen Batak di Indonesia. Buku ini disusun dan diterbitkan oleh percetakan HKBP di Pematang Siantar, Indonesia. Buku Ende HKBP merupakan nyanyian ibadah bagi jemaat HKBP, yang diciptakan oleh komponis Eropa pada abad ke-16 dan ke-17. Nyanyian ini dibawa oleh para misionaris ke tanah Batak lalu diterjemahkan ke dalam Bahasa Batak Toba dan ada yang diubah untuk disesuaikan dengan irama musik Batak. Jumlah lagu di dalam Buku Ende adalah 864 lagu. Buku Ende sendiri tersusun atas tiga bagian, yaitu

1. Buku Ende (001-556)

2. Marhaluaon Na Gok (557-580)
3. Sangap Di Jahowa (581-864)

Jadi lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On terdapat dibagian hidup ke Kristenan. Lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On dinyanyikan umat secara batak. Lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On dinyanyikan umat Kristen di akhir acara kebaktian mengumpulkan persembahan. Lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On di Lagu Buku Ende nomor 716. Yang diciptakan oleh George S. Schuler 1924 dan diterjemahkan ke Bahasa Batak oleh Ny. RH. Marpaung Shn. Proses Di Na Mamolus Sandok Ngolu On yaitu ketika sudah memasuki ibadah dan sambil mengumpulkan persembahan kedua, para jemaat bernyanyi diiringi dengan musik.

Berikut partitur lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* dalam notasi angka.

### Di Na Mamolus Sandok Ngolu On

$\frac{3}{\text{---}} \frac{2}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}} \frac{5}{\text{---}} \frac{4}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}}   \frac{2}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}} \frac{2}{\text{---}} \frac{1}{\text{---}} \dots   \frac{4}{\text{---}} \frac{5}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}} \frac{1}{\text{---}} > \frac{7}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}}   \frac{5}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \dots  $
Di-Na-ma mo-lus-san-dok ngo-lu on gok do na marsak ga le.
$\frac{1}{\text{---}} > \frac{6}{\text{---}} \frac{1}{\text{---}} > \frac{7}{\text{---}} \frac{5}{\text{---}} \frac{7}{\text{---}}   \frac{6}{\text{---}} \frac{4}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}} \frac{5}{\text{---}} \dots   \frac{5}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}} \frac{7}{\text{---}} \frac{1}{\text{---}} > \frac{7}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}}   \frac{5}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \dots  $
bo-an sinondang tu na ho- lom i a- sa mar-go- go mu- se.
<i>Refrein</i>
$\frac{3}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}}   \frac{4}{\text{---}} \dots \frac{6}{\text{---}} \dots   \frac{7}{\text{---}} \dots \frac{3}{\text{---}} > \frac{2}{\text{---}} >   \frac{1}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \dots   \frac{6}{\text{---}} \dots \frac{1}{\text{---}} > \frac{6}{\text{---}}   \frac{5}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}}  $
Ba- hen ma a- lu par- hi- te an- Mu pa su pa- suM ma
$\frac{3}{\text{---}} \dots \frac{2}{\text{---}} \dots   \frac{2}{\text{---}} \dots \frac{2}{\text{---}} \dots   \frac{3}{\text{---}} \dots \frac{5}{\text{---}} \frac{3}{\text{---}}   \frac{4}{\text{---}} \dots \frac{6}{\text{---}} \frac{6}{\text{---}}   \frac{7}{\text{---}} \dots \frac{1}{\text{---}} \frac{2}{\text{---}}   \frac{3}{\text{---}} > \dots \frac{3}{\text{---}} > \dots  $
baor ma i. a- le Tu han hu- pa tu pa ma au
$\frac{2}{\text{---}} \dots \frac{3}{\text{---}} > \dots \frac{3}{\text{---}} >   \frac{4}{\text{---}} > \dots \frac{6}{\text{---}} \frac{4}{\text{---}}   \frac{3}{\text{---}} > \dots \frac{3}{\text{---}} > \dots   \frac{2}{\text{---}} > \frac{1}{\text{---}} \dots \frac{1}{\text{---}} > \dots  $
baen pa- su- pa- su tu do ngan su- de.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu permasalahan di dalamnya terdapat pengkajian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada berdasarkan data-data dan diuji kembali secara empiris.

Menurut Bodgan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong, metodologi Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati<sup>14</sup>. Dimana kata peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Gereja HKBP Simanungkalit Ressort Sipoholon I Desa Simanungkalit Kecamatan Sipoholon, Tapanuli Utara tempatnya berlangsungnya ibadah. Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan dari bulan September – Oktober 2023.

<sup>14</sup> Moleong Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung : Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset 2007), Hlm 5.

## **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pengamatan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk mengolah data yang diperlukan. Ada beberapa teknik dalam dalam pengumpulan data yaitu: studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu sampai diperoleh data yang kredibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Huria Kristen Batak Protestan Simanungkalit**

HKBP merupakan singkatan dari Huria Kristen Batak Protestan, hasil pekabaran Injil yang dibawa oleh badan zending gereja yang berdiri di kalangan masyarakat Kristen Batak yang disebut H.Ch.B (Huria Christen Batak) atau Gereja Kristen Batak, diresmikan pada Sinode Agung pada tahun 1925. Namun pada Sinode Agung 1929 nama Gereja Batak itu disempurnakan menjadi Huria Kristen Batak Protestan (HKBP). Tepatnya tanggal 7 Oktober 1861, dianggap sebagai tahun berdirinya HKBP, Tanggal berundingnya antara pekabar-pekabar Injil Belanda dan pekabar-pekabar Injil Jerman (Heine, Klammer, Beltz, dan Van Asselt). Tetapi pekabaran Injil di Tapanuli benar-benar berkembang berkat semangat Nomensen yaitu misionaris yang berasal dari Jerman. Sehingga pada masa itu corak teologi yang dibawa Nomensen sangat berpengaruh terhadap pembentukan corak teologi HKBP bahkan sampai sekarang.

HKBP Simanungkalit merupakan hasil perluasan pengembangan pelayanan dari Lumban Soit- Lumban Sundul yaitu ketika Ephorus DR. I.L. Nommensen mengutus Pdt. Agust Mohri melayani di Lumbansoit pada tanggal 7 Mei 1870. Dari sinilah tersebar penginjilan ke Lumban Baringin, Situmeang dan Simanungkalit. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Pdt.

Agust Mohri, tetapi oleh karena kesabaran dan kelemahlebutannya dalam memberitakan Injil akhirnya banyak orang mulai tertarik dengan pengajarannya. Pada tahun 1879 sudah ada warga Simanungkalit yang mau dibaptis yaitu: **Ama ni Anggapan Simanungkalit dan Ama ni Mopul Simanungkalit** tiga tahun setelah mereka dibaptis, oleh karena itu ia dibantu oleh Guru Epharaem Lumbantobing dan Guru Bartimeus Panggabean dalam memberitakan injil melalui pengajaran.

### **Sejarah lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On**

Lagu ini adalah terjemahan dari lagu aslinya yang berjudul “*Make Me A Blessing*” yang diciptakan pada tahun 1924 oleh George Schuler. George Stark Schuler lahir 18 April 1882 di New York City. Lirik lagu ini ditulis oleh Ira Wilson pada tahun 1909 dan 15 tahun kemudian Schuler mengubah musiknya. Lagu ini baru dikenal dan menyebar luas setelah dipopulerkan oleh George Schuler pada tahun 1924. George Schuler (1882-1973) dan Ira Wilson (1889-1950) adalah teman di Moody Bible Institute. Mereka menggabungkan talenta masing-masing dalam penciptaan lagu ini.

Lirik lagu ini sesuai dengan janji Allah kepada Abraham, bahwa Allah akan mengantarkan Abraham, dan Abraham akan menjadi berkat (Kejadian 12:2). Hal ini berlaku juga bagi setiap kesulitan dan penderitaan yang terjadi dalam hidup kita. Hal-hal yang kita pelajari melalui penderitaan, memberi kita suatu kemampuan unik untuk menguatkan dan menghibur orang-orang yang sedang mengalami kesulitan atau penderitaan serupa (2 Korintus 1:4-5). Allah memberikan penghiburan, bukan supaya kita nyaman, tetapi supaya kita dapat memberikan penghiburan bagi orang lain. Prinsip ini berlaku juga bagi penginjilan, kami membagikan anugerah yang kami terima dari Allah kepada orang lain (Kisah Para Rasul 20:24, 2 Timotius 2:2). Selamat menjadi saluran berkat bagi orang-orang yang kita temui di dalam setiap jalan hidup kita.

Lirik dari *Lagu Dina Mamolus Sandok Ngolu On*

Lagu hasil terjemahan dari lagu *Make Me A Blessing* ini terdapat dalam kumpulan lagu Buku Ende pada bagian Suplemen nomor 716.

Lirik aslinya sebagai berikut:

#### ***Make Me A Blessing***

*Out in the highways and byways of life,  
Many are weary and sad  
Carry the sunshine where darkness is rife  
Making the sorrowing glad.*

*Reff*                    *Make me a blessing,  
Make me a blessing  
Out of my life  
May Jesus shine;  
Make me a blessing O Savior, I pray,  
Make me a blessing to someone today.*

Pada lirik lagu tersebut diatas merupakan lirik asli dari pencipta lagu *make me a blessing* dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Batak yang dimana lirik nya terdapat pada Buku Ende Suplemen nomor 716 adalah

*Di na mamolus sandok ngolu on  
Gok do na marsak gale  
Boan sinondang tu na holom i  
Asa margogo muse*

*Reff Bahen ma ahu parhitean Mu  
Pasupasumu ma baor ma I  
Ale Tuhan hu patupa ma ahu  
Bahen pasupasumu tu dongan sude*

*Make Me a Blessing* atau Jadikan Aku Saluran Berkat merupakan sebuah pujian yang terdapat sangat indah dan surat akan makna. Pujian yang mengingatkan kepada kita bagaimana seharusnya umat percaya menempatkan dirinya di tengah dunia yang kalut. Menjadi saluran berkat adalah pesan yang sangat kuat dalam lagu ini. Hal ini dapat dikatakan sebagai gaya hidup yang seharusnya dimiliki oleh umat percaya. Berikut ini penjelasan untuk Sub judul kesatu.

### Analisis Syair Lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On

Dalam Lagu Di Na Mamolus terdapat struktur dan pola-pola tertentu yang teratur dan mengandung seni keindahan sehingga mempertinggi kualitas dari lagu tersebut.

#### 1. Rima

Rima dan syair *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* yaitu sebagai berikut:

*Di na mamolus sandok ngolu on gok do na marsak gale* a  
*Boan sinondang tu na holom i asa margogo muse* a  
*Bahen ma au parhiteanMu pasu-pasumu mabaor ma i* b  
*Ale Tuhanhu patupa ma au baen pasu-pasumu tu dongan sude* a

Setelah mengetahui dengan jelas dapat dianalisis bahwa rima nya silang.

#### 2. Pola Meter

Analisis pada syair lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* terdapat pola meter pengalangan atau pengorganisasian tiap suku kata adalah sebagai berikut:

Notasi : 3 2 3 5 4 3 | 2 3 2 1 . . | 4 5 6  
Syair : Di na ma mo-lus san - dok ngo- lu on, gok do na  
Pola Meter : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
I 7 6 | 5 . 5 . . |  
mar-sak ga le.  
14 15 16 17

Notasi : 1> 6 1> 7 3 7 | 6 4 6 5 . . | 5 6 7  
Syair : Bo-an si - non-dang tu na ho-lom i a - sa mar  
Pola Meter : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13

Notasi : 1> 7 6 | 5 . . 5 . . |  
Syair : go-go mu - se.  
Pola Meter : 14 15 16 17

Notasi : 3.. 5.. 3 | 4.. 6.. | 7.. 3> 2> | 1.. 5..

Syair : Ba-hen ma - a - hu par - hi - te an - Mu

Pola Meter : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Notasi : 6.. 1> 6 | 5.. 3 | 3.. 2.. | 2.. 2.. |

Syair : pa - su pa - suM ma baor ma i.

Pola Meter : 11 12 13 14 15 16 17 18

Notasi : 3.. 5.. 3 | 4.. 6.. 6 | 7.. 1> 2> | 3> 3> .. |

Syair : A - le Tu - han - hu pa - tu - pa ma au

Pola Meter : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Notasi : 2> .. 3> 3> | 4> .. 6 .. 4> | 3> .. 3 .. 2>

Syair : baen pa - su - pa - su tu do ngan su - de.

Pola Meter : 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20

Jika analisis pola meter diatas pada lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* disimpulkan bahwa pola meter nya adalah :

- Di na mamolus sandok ngolu on gok do na marsak gale ..... 17 Boan
- sinondang tu na holom i asa margogo muse .....17
- Bahen ma au parhiteanMu pasu-pasuM mabaor ma i .....18
- Ale Tuhanhu patupa ma au baen pasu-pasu tu dongan sude.....20

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* adalah lagu pembuka yang digunakan umat Protestan yang berpola meter 6/4 dengan nada dasar C=do memiliki rima silang yaitu a, a, b, a. Makna lagu *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* yaitu hal-hal yang kita pelajari melalui penderitaan, memberi kita suatu kemampuan untuk menguatkan dan menghibur orang-orang yang sedang mengalami kesulitan atau penderitaan.

Berdasarkan pembahasan tentang Analisis Syair lagu BE. No. 716 *Di Na Mamolus Sandok Ngolu On* pada Kebaktian Minggu di HKBP Simanungkalit Ressort Sipoholon 1 pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa lagu ini adalah terjemahan dari lagu aslinya yang berjudul “*Make Me A Blessing*” yang diciptakan pada tahun 1924 oleh George Schuler. Syair lagu ini sesuai dengan janji Allah kepada Abraham, bahwa Allah akan mengantarkan Abraham, dan Abraham akan menjadi berkat (Kejadian 12:2), syairnya menceritakan tentang perjalanan hidup orang kristen yang mengikut Yesus yang percaya kepada Tuhan.

Terlebih pada lirik bagian refrain nya itu *Bahen ma ahu Parhitean Mu Pasupasum ma baor ma I Ale Tuhan hu patupa ma ahu Bahen pasupasu tu dongan sude* tersarat makna yang dalam diamati peneliti dimana kita menerima kepada Tuhan agar Tuhan gunakan untuk membantu, memulihkan kehidupan orang lain dan memanpukan kita untuk menjadi berkat orang lain.

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis syair lagu perlunya diketahui sejarah dari sebuah lagu tersebut sehingga makna dan tujuan dari syair lagu ini tersampaikan dengan baik
2. Kepada jemaat penulis berharap saat menyanyikan lagu Di Na Mamolus Sandok Ngolu On kiranya sepenuh hati dan lebih menghayati makna dari syair lagu agar kebaktian berjalan dengan baik dan tentram.

## DAFTAR REFERENSI

- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- J, Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Jamalus. *Panduan Mengajar Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, 1988.
- Joseph, Wagiman, 2001 “*Teori Musik IP*”. Semarang :Sendrataksi, BS, UNNES.
- Jugiyanto “*Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*”. Yogyakarta : Andi
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa* . Jakarta: Gramedia, 2004.
- Mawene. *Gereja yang Bernyanyi*. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Jakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Prier. *Ilmu Bentuk Dan Analisis*”. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi 2001.
- Prier. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik, 1996.
- Purnomo, Wahyu, 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.
- Silvasari. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: CV. Bintang Pelajar, 1992.
- Soeharto, M. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo, 1995.
- Subagyo, Fasih. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2007.